

**PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MEMBUAT
PEMBELAJARAN LEBIH MENARIK MURID
DI KELAS IV UPT SDN 10 ARAWA**



**Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
pada Institut Agama Islam DDI Pangkajene
Sidenreng Rappang**

Oleh:
ASRIANDI
NPM: 0219210044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYA DAN KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
DARUD DA'WAH WAL IRSYAD PANGKAJENE
SIDENRENG RAPPANG
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Skripsi Sdr. **ASRIANDI** NPM : 0219210044, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Darud Da'wah wal-Irsyad (IAI DDI) Sidenreng Rappang, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MEMBUAT PEMBELAJARAN LEBIH MENARIK SISWA DI KELAS IV UPT SDN 10 ARAWA**

“memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

Pangkajene, 15 Dzulqa'dah 1446 H

20 Mei 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Ir H. Syaripuddin.,MM
NIDN.8932610021

Hj. MARYATI, S.Ag. M.A.
NIDN.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, Penulis yang bertanda tangna dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat atau dibantu orang lain, keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Pangkajene, 29 Shafar 1445 H

23 Agustus 2025

P e n u l i s,

ASRIANDI

NPM. 0219210044

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Pengembangan modul pendidikan agama islam berbasis teknologi digital untuk membuat pembelajaran lebih menarik murid di kelas IV UPT SDN 10 ARAWA” yang disusun oleh **ASRIANDI**, NPM: 0219210044, Mahasiswa Jurusan Tarbiyah pada Institut Agama Islam Darud Da’wah wal-Irsyad (IAI DDI) Sidenreng Rappang, telah diuji dan mampu mempertahankan skripsinya dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal September 2025 M, bertepatan dengan Muharram 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (dengan beberapa perbaikan).

Pangkajene, 29 Shafar 1446 H

23 Agustus 2025 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	:	(	)
Sekretaris	:	(	)
Munaqisy I	:	(	)
Munaqisy II	:	(	)
Pembimbing I	:	(	)
Pembimbing II	:	(	)

Diketahui oleh:
Ketua IAI DDI Pangkajene Sidrap

Dr. MANSUR, M.Ag.
NIDN. 8986800020

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Taufiq dan Hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik. Salawat dan taslim senantiasa tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Untuk memenuhi sebahagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad (IAI DDI) Sidenreng Rappang, dan setelah melalui beberapa tahap pertimbangan, maka penulis memberanikan diri untuk menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini adalah sebuah proses belajar, maka wajarlah apabila dalam penulisan masih terdapat kekeliruan dan kekurangan. Maka untuk menjadikan skripsi ini sempurna, kritik dan saran yang sifatnya konstruktif dan membangun sangat dibutuhkan. Semoga dengan kehadiran skripsi ini akan menjadi suatu khasanah pengetahuan yang layak dikaji dan dikembangkan dikemudian hari.

Dengan tidak mengurangi rasa syukur kehadirat Allah SWT, maka dengan hati yang tulus dan ikhlas, penulis ucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang terlibat membantu menyelesaikan skripsi ini, yaitu :

1. Kedua orang tua yang tercinta, Bapak Mansi(alm) dan Ibu Sanawiah yang telah mengasuh dan membesarkan serta mendidik dengan penuh rasa kasih sayang, mereka yang telah membiayai penulis dalam rangka menuntut ilmu mulai dari Sekolah Dasar, hingga masuk kejenjang perguruan tinggi. Dengan dorongan

semangat dan iringan do'anya, maka penulis berhasil sampai pada penghujung pendidikan untuk program Sarjana.

2. Bapak Dr. Mansur, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad (IAI DDI) Sidenreng Rappang, yang selama ini dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab yang tinggi membina IAI dalam rangka meningkatkan mutu Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang.
3. Bapak Dr. H. Abdul Malik Tibe, S.H.I., M.A, selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAI DDI Sidenreng Rappang yang atas bimbingan dan petunjuknya, mulai dari pemilihan judul hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. MN. Jamaliah, S. Pd. I. M. Pd. Dan Ahmad Rizal Majid, S. Pd. I. M. Pd. Selaku ketua dan sekretris Prodi Pendidikan Agama Islam atau petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu..
5. Bapak Dr.Ir.H. Syaripuddin.,MM, selaku pembimbing I dan ibu Hj. Maryati, S.Ag., M.A. selaku pembimbing II, yang dengan tulus menyempatkan diri memberikan bimbingan, nasehat dan petunjuk kepada penulis selama dalam penulisan skripsi ini.
6. Para dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAI DDI Sidenreng Rappang yang dengan tulus telah berbagi ilmu dengan penulis selama masa perkuliahan hingga diakhir penyelesaian studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan staf administrasi IAI DDI Sidenreng Rappang yang dengan tulus membantu dalam hal administrasi perkuliahan sampai akhirnya penulis menyelesaikan studi pada IAI DDI Sidenreng Rappang.

7. Semua pihak yang telah membantu penulis, baik bantuan secara materi maupun spiritual, yang pada kesempatan ini penulis tidak sempat menyebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari mereka semua, penulisan skripsi ini takkan mencapai titik akhir seperti sekarang ini. Penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat memberikan tambahan nilai pengetahuan kepada mereka yang sempat membacanya, dan terutama bagi kematangan pengetahuan penulis sendiri.

Semoga Allah SWT senantiasa merahmati dan ridha terhadap segenap aktifitas keseharian kita semua.

Pangkajene, Dzulhijah 13 1446 H

09 Juni 2025 M

Penulis

P e n u l i s,

ASRIANDI

NPM. 0219210044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Deskripsi Penelitian	2
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Hipotesis.....	12
G. Definisi Operasional Penelitian	13
H. Metodologi Penelitian.....	13
I. Teknik Pengumpulan Data	14
J. Garis Garis Besar isi Skripsi	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Pengembangan modul ajar	15
B. Pendidikan agama islam di sekolah dasar	16
C. Teknologi digital dalam pembelajaran	16
D. Pengembangan modul ajar berbasis digital.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis penelitian	18
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	18
C. Subjed dan objed penelitian	19
D. Prosedur pengembangan	19
E. Tahap perencanaan	
F. Tahap pengembangan.....	20
G. Tahap evaluasi	21
H. Teknik pengumpulan data	22
I. Teknik analisis data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil penelitian.....	27
B. Pembahasan.....	27

BAB V PENUTUP.....	69
1. Kesimpulan	70
2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Guru dan Pegawai UPT SDN 10 ARAWA.....	28
Tabel 2	: Siswa UPT SDN 10 ARAWA	29
Tabel 3	:Sarana UPT SDN 10 ARAWA.....	31
Tabel 4	:Ruangan UPT SDN 10 Arawa	33
Tabel 5:	Data Pemeluk UPT SDN 10 Arawa	35
Tabel 6	: Data Informan UPT SDN 10 Arawa.....	37
Tabel 7	:modul Ajar	44

ABSTRAK

NAMA : **ASRIANDI**

NPM : 0219210044

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL : PENGEMBANGAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK MEMBUAT PEMBELAJARAN LEBIH MENARIK MURID DI KELAS IV UPT SDN 10 ARAWA

Peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu: 1) Untuk Mengetahui kebutuhan modul ajar pendidikan agama islam berbasis teknologi pada materi tentang sifat sifat rasul di kelas IV UPT SDN 10 ARAWA 2) Mengetahui desain penyusunan modul pembelajaran PAI berbasis digital pada materi saling menghargai dalam keagaan di kelas IV UPT SDN 10 ARAWA 3)mengetahui efektivitas modul pembelajaran PAI berbasis digital pada materi sifat sifat rasul di kelas IV UPT SDN 10 ARAWAI. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa modul interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Elemen kunci modul ini meliputi interaktivitas tinggi, penggunaan multimedia, dan aksesibilitas yang memadai. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai agama dalam konten digital agar modul tetap relevan dan mendukung pembentukan karakter siswa. Pengembangan modul interaktif diharapkan dapat menghadirkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan, meningkatkan motivasi belajar siswa dalam PAI. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pengembang kurikulum untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, pendidikan agama diharapkan dapat lebih relevan dan berdampak positif bagi generasi muda.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data yang didapatkan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi yang mendalam dari informan yang terkait. Populasi data adalah guru, kepala sekolah dan peserta didik di sekolah SD Negeri 10 Arawa. Diharapkan dalam penetapan objek/subjek penelitian ini dapat benar-benar mewakili tujuan penelitian sehingga rumusan masalah yang diajukan dapat terjawab dengan hasil yang memuaskan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang Masalah*

Aspek pendidikan dalam proses keberlangsungan hidup sangat diperlukan untuk memengaruhi peserta didik agar dapat mengubah sikap dan perilaku sekaligus peningkatan kompetensi dalam memahami materi pembelajaran.¹ Hal ini menunjukkan bahwa fungsi peserta didik.

Pernyataan di atas dipertegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkandigital menjadi objek yang penting dan sangat menarik potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. ²Berdasarkan penjelasan dan uraian tersebut maka aspek pengembangan pembelajaran dalam bentuk penyusunan modul digital menjadi objek yang penting dan sangat menarik untuk dikaji sebagai upaya untuk memperluas dan memperdalam wawasan berpikir.

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).79

² Republik Indonesia, Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (Jakarta: Sinar Grafika, 2013)

Keberadaan agama Islam telah mempersepsikan pentingnya pendidikan sebagai dasar utama untuk dikaji dan diamalkan. Hal ini dapat diketahui bahwa posisi pendidikan sangat penting untuk dilaksanakan dan diterapkan serta dikuasai hasilnya. Pernyataan ini diungkapkan dalam firman Allah SWT Q.S. Al-Mujadilah/58:11Mujadilah/58:11

Terjemahnya:

2

Berdasarkan makna ayat dapat dipahami bahwa Allah akan memberikan kelapangan untuk manusia dan Allah akan meninggikan orang-orang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelolah hal yang terjadi dalam kehidupan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkatan posisi orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dibanding orang yang tidak berilmu. Oleh karena itu, bagi setiap manusia diwajibkan memiliki iman dan ilmu pengetahuan agar mereka bertakwa dan bermartabat bagi masyarakat di lingkungannya.

Salah satu upaya untuk memediasi dan menerapkan pembelajaran diperlukan ketepatan dan kecermatan memilih dan menyusun bahan ajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Bahan ajar merupakan materi yang disampaikan pendidik kepada peserta didik yang didalamnya terdapat pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan. Modul merupakan salah satu jenis bahan ajar yang berbentuk buku yang disusun dan dirancang bagi peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri.

³ Depertemen agama RI Al Quran *dan Terjemahannya*, (Surakarta: Ziyad Books, 2016), 543

Modul merupakan bahan ajar berbasis cetakan yang berisi satu topik atau satu unit materi pembelajaran yang berfungsi sebagai media belajar mandiri tanpa

terpusat oleh bimbingan pendidik. Modul juga dimanfaatkan sebagai alat atau sarana yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya dengan tujuan: a) memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, b) mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera, baik peserta didik maupun guru, c) dapat digunakan secara tepat dan bervariasi.⁴

Dalam pembuatan modul harus memiliki teknis sebagai berikut adanya judul modul, petunjuk umum yang meliputi (kata pengantar, daftar isi, peta konsep, glosarium, petunjuk penggunaan modul, standar kompetensi, kompetensi dasar dan sebagainya), materi modul dan evaluasi.⁵ Oleh karena itu, diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi untuk mengintegrasikan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga diharapkan materi yang diajarkan dalam modul dapat lebih cepat dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan bahan ajar berupa modul yang guru gunakan perlu dikembangkan menjadi modul yang lebih praktis dan menarik untuk dipelajari oleh peserta didik serta dapat diakses di mana pun saat dibutuhkan. Salah satunya adalah modul digital.

⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

⁵ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2014)

Modul digital disusun dengan tampilan yang berbeda karena disusun dengan layanan digital yang memiliki kelebihan praktis dan mudah dalam penggunaannya. Selain itu, dilengkapi dengan gambar dan video pembelajaran

yang dapat menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, di era digital dan kemajuan teknologi yang begitu pesat saat ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk berinovasi dalam mengembangkan modul pembelajaran ke dalam bentuk digital. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Moh. Iqbal Assyauqi yang menunjukkan bahwa dengan adanya bahan ajar berupa modul digital peserta didik merasakan manfaat dan kemudahan yang sangat baik karena dengan modul digital ini dapat meningkatkan kompetensi peserta didik serta dapat memfasilitasi belajar mandiri.⁶ Jadi, keberadaan modul digital akan memberikan kemudahan dalam proses memahami bahan ajar.

Keberadaan modul yang dulu hanya ditampilkan dalam bentuk cetak, sedangkan modul pada saat ini telah dirancang dengan inovasi yang lebih canggih dan disesuaikan dengan perkembangan kemajuan teknologi. Modul cetak saat ini dapat diubah formatnya menjadi model elektronik yang dikemas dalam bentuk digital dengan memanfaatkan teknologi seperti komputer, laptop, dan handphone. Oleh karena itu, dengan adanya modul digital diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

⁶ Moh Iqbal Assyauqi, *Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital untuk Anak Berusia Dini*, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 10, No. 2, (Juli-Desember 2020)

Penggunaan modul dalam bentuk digital ini belum banyak digunakan oleh sekolah. Saat ini di sekolah umumnya hanya menggunakan buku cetak tidak menggunakan bahan ajar lain seperti modul digital. Pembelajaran dengan hanya menggunakan buku cetak terkadang membuat peserta didik merasa bosan dan

kurang menarik dalam membacanya. Oleh karena itu, dengan kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan oleh guru untuk merancang bahan ajar yang menarik dan memudahkan untuk peserta didik agar dapat lebih termotivasi dalam belajar. satu bahan ajar yang dapat dirancang oleh guru dengan memanfaatkan kemajuan teknologi adalah modul digital.

Pengembangan modul digital ini penting dilakukan karena memiliki beberapa keunggulan. Salah satu keunggulan dari modul digital ini adalah dapat digunakan melalui handphone sehingga dapat diakses di mana pun dan kapan pun saat peserta didik membutuhkannya dan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar mandiri, seperti membaca sendiri, tidak bergantung pada guru. Salah satu keunggulan dari objek kajian penelitian ini adalah menginformasikan sekaligus mempopulerkan cara pembelajaran dengan penggunaan digital.

Salah satu keunggulan dari objek kajian penelitian ini adalah menginformasikan sekaligus mempopulerkan cara pembelajaran dengan penggunaan digital. Oleh karena itu, objek kajian penelitian ini posisinya sangat penting karena kalau tidak dikaji akan memberikan dampak ketertinggalan penggunaan media teknologi pada sistem pembelajaran di era saat ini. Dengan demikian dapat menurunkan kualitas hasil belajar peserta didik disebabkan ketidakmampuannya mengakses serta memahami materi bahan ajar secara cepat dan mudah. Hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran menjadi tidak dinamis karena kurang memahami pemanfaatan sistem belajar dengan pemanfaatan teknologi (sistem berbasis digital).

penelitian yang telah dicapai diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menerapkan cara belajar yang efektif agar menghasilkan kualitas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya yang membahas tentang materi saling menghargai dalam keragaman. Selain itu, hasil temuan dari penelitian ini akan menjadi informasi dan pengetahuan bagi pemerhati pendidikan tentang keunggulan pemanfaatan digital dalam menerapkan pembelajaran. Di samping itu, juga dapat memicu minat dan perhatian masyarakat dan peserta didik untuk mengetahui pentingnya menerapkan pembelajaran berbasis digital.

B. *Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian*

1. Fokus Penelitian

Untuk mengembangkan modul ajar pendidikan agama islam berbasis teknologi pada materi tentang sifat sifat rasul untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran pada murid kelas IV UPT SDN 10 arawa

Mengidentifikasi kebutuhan murid dan guru dalam pembelajarann pendiddikan agama islam di kelas IV UPT SDN 10 arawa agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif

Mengembangkan modul ajar berbasis teknologi digital (seperti E modul interktif presentasi multimedia,atau aplikasi pembelajaran sederhana sesuai sengan materi pendidikan agama islam kelas IV di UPT SDN 10 arawa

Menguji kelayakan dan efektifitas modul ajar digital dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama islam

Menganalisis respon siswa dan guru terhadap penggunaan modul ajar digital dalam pembelajaran pendiddikan agama islam.

2. Deskripsi Fokus

Penelitian ini berfokus pada proses pengembangan bahan ajar berupa modul PAI yang terintegrasi dengan teknologi digital, seperti penggunaan media interaktif, aplikasi pembelajaran, atau konten digital lainnya. Tujuannya adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik murid kelas IV. Penelitian ini juga mencakup uji kelayakan dan keefektifan modul yang dikembangkan, serta tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaannya dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan Research and Development (R&D), penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan

produk inovatif yang mendukung pencapaian kompetensi dasar PAI sekaligus meningkatkan motivasi belajar siswa

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dirumuskanlah permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana kebutuhan modul ajar pendidikan agama islam berbasis teknologi pada materi tentang saling menghargai dalam keragaman di kelas IV UPT SD N 10 arawa ?
2. Bagaimana desain modul ajar pendidikan agama islam berbasis teknologi digital yang menarik yang sesuai karakteristik siswa pada materi tentang saling menghargai dalam keragaman di kelas IV UPT SDN 10 arawa ?
3. Apakah modul ajar berbasis teknologi digital dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi tentang saling menghargai dalam keragaman di kelas IV DI UPT SDN 10 arawa ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui kebutuhan modul pembelajaran PAI berbasis digital pada materi sifat sifat rasul di kelas IV UPT SDN 10 arawa ?
2. Mengetahui Desain penyusunan modul pembelajaran PAI berbasis digital pada materi sifat sifat Rasul di kelas IV UPT SDN 10 arawa.
3. Mengetahui efektivitas modul pembelajaran PAI berbasis digital pada materi Sifat sifat Rasul di kelas IV UPT SDN 10 arawa

E. *Manfaat Penelitian*

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat teoretis

Penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam serta dapat menambah wawasan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

a. Bagi guru

Modul ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bahan ajar yang baru untuk digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

b. Bagi peserta didik

Diharapkan peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan modul ini.

c. Bagi peneliti

Melatih kemampuan peneliti dalam mengembangkan modul pembelajaran berbasis digital

F. *Definisi Operasional Penelitian*

1. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah pengertian dalam penelitian ini, maka saya perlu dijelaskan beberapa variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Skripsi ini berjudul “Pengembangan modul ajar pendidikan agama islam berbasis teknologi digital untuk membuat pembelajaran lebih menarik siswa di kelas IV UPT SDN 10 ARAWA . Dalam penelitian ini mendefinisikan beberapa istilah berikut :

Pengembangan modul ajar pendidikan agama islam berbasis teknologi digital adalah proses sistematis dalam merancang mengimplementasikan dan mengevaluasi perangkat ajar yang membuat materi pendidikan agama islam dengan memanfaatkan media dan platform digital seperti video interaktif presentasi multimedia aplikasi pembelajaran dan learning management system (LMS) dengan tujuan meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Modul ini disusun sesuai dengan kurikulum merdeka prinsip pembelajaran aktif serta kontekstual.

Pembelajaran yang menarik, merujuk pada proses belajar mengajar yang mampu membangkitkan minat, antusiasme, dan keterlibatan aktif siswa secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini dapat diukur melalui indikator seperti peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, respon positif terhadap metode pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa setelah modul digital.

I. Garis-garis Besar Isi Skripsi

Pada bagian ini dimaksudkan untuk memberikan suatu gambaran umum kepada para pembaca tentang isi skripsi. Garis-garis besar yang dimaksud dapat diurutkan gambarannya sebagai berikut :

Bab Pertama merupakan bab pendahuluan, memuat inti dari pembahasan atau bab-bab selanjutnya. Bab ini didukung beberapa sub bab, diantaranya latar belakang masalah, hipotesis, tujuan dan kegunaan penelitian serta garis-garis besar isi skripsi.

Bab Kedua, adalah Tinjauan pustakaan dengan sub bab, yaitu : Pengembangan modul ajar , pendidikan agama islam di sekolah dasar , Teknologi digital dalam pembelajaran , Pembelajaran yang menarik untuk siswa

Bab Ketiga, adalah metode peneitian dengan sub bab, yaitu : populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat, membahas tentang hasil penelitian yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian, Hasil penelitian, dan Pembahasan penelitian.

Bab Kelima merupakan bab penutup, membahas tentang kesimpulan-kesimpulan dari bab-bab sebelumnya atau terdahulu. Bab ini membahas tentang kesimpulan-kesimpulan secara menyeluruh dari inti atau isi pembahasan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengembangan modul ajar

Modul ajar merupakan seperangkat bahan ajar yang dirancang secara sistematis untuk memudahkan proses pembelajaran. Modul tidak hanya berisi materi, tetapi juga dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, aktivitas siswa, asesmen, dan refleksi. Modul ajar yang baik memungkinkan guru melaksanakan pembelajaran secara lebih terarah dan siswa dapat belajar lebih mandiri.⁷ Dalam Kurikulum Merdeka, modul ajar disusun agar mampu menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik, termasuk mengakomodasi penggunaan teknologi digital.⁸

B. Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar

karakter dan akhlak mulia peserta didik. Tujuan PAI di tingkat SD adalah menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, serta akhlak mulia yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.⁹ Namun, metode pengajaran yang konvensional seperti ceramah tunggal cenderung membuat siswa kurang tertarik.

⁷ Majid, A.. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya (2013).

⁸ Kemendikbudristek. *Panduan Pengembangan Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Dirjen GTK (2022).

⁹ Zuhairini, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*. Jakarta: Bumi Aksara (1993).

C. Teknologi digital dalam pembelajaran

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran telah menjadi tren yang tidak bisa dihindari. Teknologi seperti video animasi, aplikasi kuis interaktif, dan platform e-learning terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa¹⁰. Media digital juga memungkinkan penyajian materi secara visual, auditori, dan kinestetik yang sesuai dengan gaya belajar anak usia sekolah dasar¹¹. Dalam pembelajaran PAI, teknologi dapat menghadirkan cerita nabi secara animatif, doa-doa melalui audio, dan ayat-ayat Al-Qur'an dengan ilustrasi menarik.

D. Pengembangan Modul Ajar Berbasis Teknologi Digital

Pengembangan modul ajar berbasis digital menekankan pada integrasi konten pembelajaran dengan media teknologi seperti e-book, PDF interaktif, dan LMS. Menurut Trianto, pengembangan bahan ajar harus memperhatikan kebutuhan belajar siswa dan perkembangan teknologi yang ada¹². Modul digital dirancang tidak hanya untuk menyampaikan materi, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, terutama bagi siswa sekolah dasar.

Integrasi antara konten Pendidikan Agama Islam dengan teknologi digital dapat menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan menarik.

¹⁰ Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta (2012).

¹¹ Arsyad, A. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers (2011).

¹² Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara (2010).

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang lebih dikenal dengan istilah *Research and Developmen (R&D)*. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹³ Oleh karena itu, penelitian ini akan mengembangkan modul pembelajaran PAI yang dapat diakses secara digital.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 10 arawa yang terletak di jalan KODIM. Dusun paosadae desa buae kecamatan watang pulu kabupaten sidenreng rappang

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV UPT SDN 10 arawa, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran PAI berbasis digital.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan modul pembelajaran PAI berbasis digital ini mengacu pada rancangan pengembangan model rowntree yang terdiri atas 3 tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini terdiri atas analisis kebutuhan dan rumusan tujuan pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam yang ada di UPT SDN 10 arawa untuk mengetahui analisis kebutuhan modul pembelajaran PAI berbasis digital.

2. Tahap pengembangan

Pada tahap ini terdiri atas dua tahap, yaitu:

- Pengembangan desain

Pengembangan desain merupakan penentuan desain produk pada media yang akan dikembangkan yang berupa modul pembelajaran PAI berbasis digital melalui aplikasi canva.

- Penyusunan draf

Tahapan ini dilakukan dengan memperhatikan materi yang dikembangkan. Adapun materi yang dimaksud adalah iman kepada nabi dan rasul.

- Produksi prototipe

Setelah membuat desain produk, tahap selanjutnya adalah memproduksi prototipe. Produk yang didesain untuk dibuat menjadi modul pembelajaran yang tujuannya yaitu agar peserta didik dapat memanfaatkan modul ini dalam pembelajaran pendidikan agama islam berbasis teknologi digital.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017)

3. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, prototipe 1 hasil desain awal akan dievaluasi dengan mengikuti prosedur evaluasi formatif dan tes sumatif dengan langkah-langkah

sebagai berikut.

a. *Self evaluation*

Untuk proses ini penilaian dilakukan peneliti terhadap produk yang dikembangkan, apakah bahan ajar tersebut sudah sesuai dengan peserta didik, apakah warnanya menarik, dan apakah peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang terdapat di dalam modul tersebut dengan mudah.

b. *Expert review*

Hasil dari produksi prototipe 1 yang akan dikembangkan atas dasar *self evaluation*, diberikan kepada ahli untuk di validasi. Pada tahap ini validator melihat dan mengevaluasi desain produk yang telah dibuat. Uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas ahli materi, media dan bahasa. Hasil validasi yang berupa tanggapan atau komentar dan saran-saran pada lembar validasi yang akan dijadikan dasar untuk merevisi modul pembelajaran yang telah dibuat.

c. *One-to-one evaluation* (uji coba satu-satu)

Pada tahap ini produk yang telah dibuat diujicobakan kepada peserta didik. Sebelum diberikan kepada peserta didik terlebih dahulu diberikan pada guru pendidikan agama Islam untuk menilai praktikalitas dari modul yang telah dibuat. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kepraktisan modul pembelajaran dari sudut pandang guru pendidikan agama Islam. Setelah itu, peneliti memilih 3 orang peserta didik secara acak untuk mewakili populasi target yaitu peserta didik dengan kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Peserta didik akan diberikan modul pembelajaran dengan prototipe 1 yang telah direvisi. Setelah melihat modul pembelajaran tersebut, kemudian peserta didik diberikan angket praktikalitas

untuk diisi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kepraktisan modul pembelajaran dari sudut pandang peserta didik. Hasil tersebut akan dijadikan dasar untuk merevisi produk prototipe 1 sehingga menghasilkan prototipe 2.

d. *Small group evaluation* (uji coba kelompok kecil)

tahap ini produk diuji cobakan kepada peserta didik. Peneliti memilih 9 orang peserta didik secara acak untuk mewakili populasi target yaitu peserta didik dengan kemampuan rendah, sedang dan tinggi. Setelah itu peserta didik diberikan modul pembelajaran dengan protitipe 2 kemudian peserta didik diberikan angket praktikalitas untuk diisi. Hal ini bertujuan untuk melihat kepraktisan modul pembelajaran yang telah dibuat.

G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan menerapkan 4 cara, sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak

langsung dengan peserta didik. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai tanpa melalui perantara, sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu melalui perantara orang lain atau media. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah untuk mengetahui data awal dalam penelitian dan informasi yang dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan modul pembelajaran.

2. Lembar validasi

Lembar validasi digunakan untuk mengetahui hasil nilai validator terhadap beberapa item-item yang berhubungan dengan modul. Adapun item-item tersebut yaitu: a) item petunjuk penggunaan, b) item keserasian indikator dan pernyataan, c) item ketepatan penggunaan bahasa Indonesia, d) item penggunaan kata komunikatif. Lembar validasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi.

Adapun lembar validasi yang dibutuhkan adalah:

- a. Lembar validasi penilaian ahli materi
- b. Lembar validasi penilaian ahli media
- c. Lembar validasi penilaian ahli bahasa

3. Lembar angket praktikalitas

Angket ini digunakan untuk mengetahui respon guru dan peserta didik mengenai produk, apakah sudah praktis atau tidak untuk dijadikan sebagai bahan ajar. Dimana lembar angket ini terlebih dahulu melalui tahap validasi dan validator telah menyatakan valid.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data terakhir ialah dokumentasi.

Dokumentasi ini diperoleh melalui kegiatan mengambil gambar melalui kamera handphone yang berupa gambar atau foto yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan masa kecil, disekolah, ditempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 10 Arawa merupakan sekolah negeri yang memiliki akreditasi B. Sekolah Dasar Negeri 10 Arawa terletak pada jalan Dusun Paosadae

Desa Buae, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Kondisi sekolah yang strategis menjadi tumpuan dalam upaya pencapaian tujuan Pendidikan. Asas efisiensi dan efektifitas yang dianut hanya dapat dicapai dengan iklim yang saling mendukung dan melengkapi. Untuk itu diperlukan perencanaan yang terpadu sehingga aktivitas berjalan secara terarah dan harmonis. Dengan perencanaan terpadu diharapkan semua personil telah dapat menyiapkan diri apa yang harus dikerjakan, kapan dimulai dan kapan selesai sesuai dengan program.

Secara umum tujuan Sekolah Dasar Negeri 10 Arawa menjadi salah satu sekolah pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar yang bertujuan menaikkan keahlian (kecerdasan), knowledge (pengetahuan), (budi pekerti) kepribadian, akhlakulkarimah, serta (kompetensi) keterampilan agar hidup (independen) mandiri serta dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut. Ini ditetapkan oleh Kepala Sekolah, para guru serta persetujuan Komite. Tujuan ini ditetapkan agar menentukan jangka pendek, menengah, dan panjang

1. Profil UPT SDN 10 ARAWA

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti mengenai profil sekolah di UPT SDN 10 ARAWA sebagai berikut:

a.	Nama sekolah	UPT SDN 10 ARAWA
b.	NSS	10.1.19.15.03..025
c.	NPSN	40305571
d.	Jenis sekolah	Negeri

e.	Alamat jalan	JALAN KODIM DSN PAOSADAE
f.	Desa/Kelurahan	Desa Buae
g.	Kecamatan	Watang Pulu
h.	Kabupaten	Sidenreng Rappang
i.	Provinsi	Sulawesi selatan

Berdasarkan tabel profil sekolah di atas dapat dilihat secara lengkap pada lampiran no

- a. Nama Sekolah : UPT SDN 10 ARAWA
- b. NSS : 10.1.19.15.03..025
- c. NPSN : 40305571
- d. Jenis Sekolah : Negeri
- e. Alamat Jalan : JALAN KODIM DSN PAOSADAE
- f. Desa/Kelurahan : Desa Buae
- g. Kecamatan : Watang Pulu
- h. Kabupaten : Sidenreng Rappang
- i. Provinsi : Sulawesi Selatan
- j. Kode Pos : 91661
- k. Nomor
- l. Telepon/Faksimail : sdn10arawa@yahoo.com
- m. Website :
- n. Sekolah dibuka tahun : 2006
- o. Tahun terakhir sekolah direnovasi : -
- p. Status Sekolah : Negeri
- q. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah Sulawesi Selatan
- r. Tempat penyelenggaraan : Sekolah Sendiri
- s. SK / Pendirian Sekolah : 899/1750/Umum&Kepeg/Disdikbud Tanggal 01-11-1992
- t. SK Izin Operasional : 412/2008/Dikdas.1/Disdikbud

Tanggal 13-06-2022

Akreditasi :
SK Akreditasi :
Tgl berlaku Akreditasi : 2011

Sertifikasi ISO : Bersertifikat
Tanggal mendaftar ISO :
No.Sertifikat ISO :
Tgl berlaku ISO :
Waktu Penyelenggaraan : Pagi
Kategori Sekolah :
Kurikulum yang digunakan : K.13/KURIKULUM MERDEKA
Sertifikat :
Tanah :
Nomor Rekening :
Nama Bank : BANK SULSELBAR
Kantor : Cabang Sidrap
Pemegang Rekening : UPT SDN 10 ARAWA
Sumber Listrik : PLN
Daya : 1400
Sumber Air : Air PAM

2. Visi dan Misi UPT SDN 10 ARAWA

a. Visi

“Mewujudkan peserta didik yang Berakhlak Mulia, Berkarakter, Sehat Dan Peduli Lingkungan”

b. Misi

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Membangun keblasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan) pada peserta didik
3. Mengembangkan pembelajaran yang aktif dan berpusat pada peserta didik melalui pembelajaran berdifrensiasi.
4. Mengembangkan pendidikan dasar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
5. Mengimplementasikan nilai-nilai pancasila melalui aktivitas pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menumbuhkembangkan semangat kepedulian dalam memelihara kebersihan diri dan keindahan lingkungan sekolah

c. Tujuan

- A. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dalam hat tertib, beribadah, dan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan)
- B. Memiliki kemampuan daya saing dalam kompetisi akademik maupun non-akademik.
- C. Menjadi siswa kreatif, terampil, bekerja dan disiplin dalam mengembangkan diri secara terus menerus.
- D. Menjadi siswa yang sehat jasmani dan rohani serta dapat mengembangkan daya kreativitasnya.
- E. Mewujudkan lingkungan hidup yang sesuai dengan 6K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kenyamanan),
- F. Mewujudkan peserta didik yang dapat mengembangkan bakat dan minatnya sesuai potensinya

B. Sejarah UPT SDN 10 ARAWA

UPT SDN 10 ARAWA terletak di desa buae dusun paosadae kabupaten sidenreng rappang kecamatan watang pulu dan di bangun pada tahun 1985 oleh naungan bapak Lawela dan sekolah ini terletak sebelah utara kantor gabungan SKPD dan memiliki ruangan selas sebanyak 6 kelas 1 kantor dan perpustakaan dan 3 unit WC siswa dan 1 UKS dan jumlah guru sebanyak 10 orang 3 tenaga kependidikan Adapun nama nama KEPALA SEKOLAH Yang pertama sampai sekarang

1. LAWELA,B.A S.Pd
2. LABBA,S.Pd
3. Hj .SADARIA, S.Pd,M.Si
4. MUSLIMIN RAHIM,S.Pd,M,Si
5. MUHALLIS,S.Pd, Gr

Kabupaten Sidenreng Rappang lebih dikenal sebagai daerah agraris yang sangat potensial dan letaknya yang strategis. Hal ini ditandai oleh struktur mata pencaharian masyarakat umumnya adalah petani dan peternak ayam petelur dan letak geografis daerah kabupaten sidrap yang strategis merupakan persimpangan dari empat daerah yaitu, Wajo, Parepare, Pinrang dan Enrekang. Olehnya itu Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan perlintasan ekonomi dari keempat daerah tersebut, dikenal dengan daerah lumbung pangan (beras dan telur) dan makin pesatnya Dunia Usaha dan Dunia Industri di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kondisi inilah yang mendorong pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang berupaya dengan segala kemampuan bermohon kepada Pemerintah Pusat untuk memperoleh dana bantuan untuk renovasi sekolah dan pembenahan ruangan kelas yang tidak layak di pakai untuk pelaksanaan proses belajar

Guru merupakan bagian penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Untuk itu ketersediaan guru yang berkualitas dan berdedikasi tinggi dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah penting. Berikut ini data guru dan staff UPT SDN 10 ARAWA :

Tabel 1
Guru dan Pegawai UPT SDN 10 ARAWA TAHUN 2025

NO	NAMA GURU	PANGKAT	JABATAN
1.	MUHALLIS,S.Pd,Gr	Penata muda III/a	KEPALAH SEKOLAH
2.	IMRAN NASIR,S.Pd	Penata muda III/A	GURU KELAS V
3.	HASBI,S.Pd	Penata muda III/a	GURU PJOK
4.	SAMSIAH,S,Pd	P3K	GURU KELAS VI
5.	ERMAWATI,LATIF,S.Pd,Gr	P3K	GURU KELAS II
6.	SRI HENNY HAMID,S.Pd.,Sd Gr	P3K	GURU KELAS I
7.	HASNIDAR,S.Pd	P3K	GURU KELAS III
9.	TIA PRATIWI,S.Pd	HONORER	GURU KELAS IV
10.	AFRIANI,S,M	HONORER	OPERATOR
11.	ASRIANDI,A.M.P	HONORER	GURU MAPEL
12.	CICA NUHUNG	HONORER	PUSTAKAWAN
13.	LAMULI	HONORER	PENJAGA SEKOLAH

Sumber data: Administrasi Sekolah

i. Siswa

Kondisi siswa di UPT SDN 10 ARAWA sangat variatif. Ada yang menonjol dibidang akademis, ada pula yang menonjol dibidang non akademis. Terlebih lagi, UPT SDN 10 ARAWA merupakan sekolah yang menganut beberapa kepercayaan sehingga sekolah ini memiliki keberagaman siswa sangat dirasakan. Siswa di sekolah ini juga berasal dari background keluarga yang bermacam-macam. Ada yang dari keluarga petani, pedagang, wiraswasta, PNS dll.

Tabel 2
Siswa UPT SDN 10 ARAWA 2025

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
1	I	17	11	28
2	II	5	5	10
3	III	10	5	15
4	IV	8	9	17
5	V	12	3	15
6	VI	3	4	8
Jumlah				93

Sumber data: Tenaga Administrasi Sekolah

C. Sarana dan Prasarana UPT SDN 10 ARAWA

Sarana prasarana tentunya menjadi bagian penting dalam suatu lembaga pendidikan. Terlebih lagi sarana prasarana yang memadai menjadikan peserta didik lebih giat dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, UPT SDN 10 ARAWA terus berbenah diri dalam hal menyediakan sarana prasarana yang ada dari tahun ke tahun. Dari bangunan yang sudah ada di UPT

SDN 10 ARAWA diantaranya ruang Kepala Sekolah, ruang kelas, perpustakaan, kantin, UKS, lapangan olahraga, dll.

Dari beberapa fasilitas yang ada, peneliti hanya menjabarkan beberapa saja diantaranya:

1. Ruang Kelas

Secara umum ruang kelas yang terdapat di UPT SDN 10 ARAWA sudah cukup memadai. Berisikan meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah siswa setiap kelasnya beserta dengan meja dan kursi guru yang berada di pojok depan kelas. Kelas I dengan jumlah 28 siswa, kelas II dengan jumlah 10 siswa, kelas III dengan jumlah 15 siswa, kelas IV dengan jumlah 17 siswa, kelas V dengan jumlah 15 siswa, dan kelas VI dengan jumlah 8 siswa. Meja dan kursi terbuat dari kayu dan satu meja diisi oleh 2 siswa.

Dinding kelas yang bercat kuning kombinasi hijau tampak indah dengan dihiasi oleh karya siswa dan gambar-gambar seperti gambar presiden dan wakil presiden, gambar pahlawan, peta, data administrasi kelas, dll.

Pencahayaan di setiap kelas juga sudah baik. Terbukti ketika proses belajar mengajar berlangsung, tanpa menyalakan lampu pun kelas sudah terang sehingga mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran. Keterbatasan media pembelajaran yang ada tidak membuat siswa kurang bersemangat dalam hal belajar.

2. Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru

Ruang kepala sekolah terletak di perpustakaan berdampingan dengan ruang perpustakaan dan ruang guru terletak disamping kelas VI

- Perpustakaan

Buku adalah jendela dunia. Setidaknya peribahasa ini yang menjadikan setiap sekolah mempunyai perpustakaan, tidak terkecuali di UPT SDN 10 ARAWA. Sekolah ini memiliki perpustakaan yang cukup memadai. Mulai dari buku bacaan berupa komik, novel dan tentu saja buku-buku pelajaran. Perpustakaan ini juga dikelola dan dijaga oleh pihak sekolah jadi buku-buku yang ada tertata dengan rapi dan siswa tertarik untuk membaca ketika istirahat sedang berlangsung.

Tabel 3
Sarana UPT SDN 10 ARAWA 20225

No	Nama	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Total
1	Meja	100	-	-	100
2	Kursi	200	-	-	200
3	Papan Tulis	7	1	-	8
4	Lemari	14	1	-	15
5	Komputer	36	-	-	36
6	Printer	3	-	-	3
7	Tempat Sampah	9	-	-	9
8	Tempat Cuci Tangan	8	-	-	8
9	Jam Dinding	8	-	-	8
10	Simbol Kenegaraan	9	-	-	9
L1	Tempat Tidur	-	-	-	-
12	Perlengkapan P3K	1	-	-	1
13	Lainnya	-	-	-	-

Sumber Data: Tenaga Administrasi Sekolah

Tabel 4
Ruangan UPT SDN 10 ARAWA 2025

No	Jenis	Nama Ruangan	Tahun Bangunan	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi	Kepemilikan
1	Ruang Kelas	Kelas 1	-	8	7	Baik	Milik Sendiri
2	Ruang Kelas	Kelas 2	-	8	7	Baik	Milik Sendiri
3	Ruang Kelas	Kelas 3	-	8	7	Baik	Milik Sendiri
4	Ruang Kelas	Kelas 4	-	8	7	Baik	Milik Sendiri
5	Ruang Kelas	Kelas 5	-	8	7	Baik	Milik Sendiri
6	Ruang Kelas	Kelas 6	-	8	7	Baik	Milik Sendiri
7	Toilet/Kamar Mandi Guru	Toilet Siswa	-	1.5	1.5	Baik	Milik Sendiri
8	Ruang Kepala	Ruang Kepala Sekolah	-	8	7	Baik	Milik Sendiri
9	Ruang Tata Usaha	Ruang Tata Usaha	-	3	3	Baik	Milik Sendiri
10	Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	-	8	7	Baik	Milik Sendiri
11	Ruang UKS	Ruang UKS	-	7	3	Baik	Milik Sendiri

Sumber Data: Tenaga Administrasi Negara

Tabel 5 2025
Data Pemeluk Agama UPT SDN 10 ARAWA

NO	KELAS	ISLAM	HINDU	TOTAL
1	I	22	6	28
2	II	3	7	10
3	III	12	3	15
4	IV	10	7	17
5	V	9	6	15
6	VI	5	3	8
Jumlah				93

Sumber Data: Tenaga Administrasi Sekolah

Tabel 6
Daftar Informan Wawancara UPT SDN 10 ARAWA 2025

No	Nama	Keterangan
----	------	------------

1.	MUHALLIS, S.Pd.,Gr	Kepala Sekolah
2.	SALIJA JUFRI.,A.Md	Guru Agama Hindu
3.	SAMSIAH,S.Pd.	Guru Kelas 6
4.	TIA PRATIWI,Spd	Guru Kelas 4
5.	HASNIDAR, S.Pd	Guru Kelas 3
6.	IMRAN NASIR, S.Pd	Guru kelas 5
7.	ASRIANDI.,A.M.P	Guru Agama Islam
8.	LINI	Ketua komite
9.	HIKMAYANI	Siswa
10.	ASHARI NURIA RAHMA	Siswa
11.	SARTIKA	Siswa
12.	AKILA FARISA	Siswa
13.	MUH AFDAL	Siswa
14.	MUH YUSUF	Siswa
15.	MUH DZAKWAN	Siswa
16.	MUH PAKIL	Siswa

Sumber Data:Tenaga Administrasi Sekolah

D. Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital

Hasil pengembangan modul pembelajaran PAI berbasis digital ini dilakukan berdasarkan prosedur pengembangan pada model rowntree yang terdiri atas 3 tahap, yaitu:

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini terdiri atas analisis kebutuhan dan rumusan tujuan pembelajaran.

1) Analisis kebutuhan

Hasil analisis kebutuhan diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, yaitu Ibu Samsiah S,Pd Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran hanya menggunakan satu bahan ajar berupa buku paket yang disediakan dari sekolah sehingga peserta didik terkadang merasa

bosan, dan guru juga mengatakan bahwasanya dalam pembelajaran tidak cukup dengan menggunakan buku paket, tetapi juga membutuhkan bahan ajar yang lain, seperti modul manual atau modul digital agar proses pembelajaran tidak membosankan. Adapun data yang diperoleh dari guru mengenai bahan ajar yang disukai peserta didik yaitu bahan ajar yang bervariasi, yang mengkombinasikan audio dan visual utamanya yang berbasis digital yang berhubungan dengan handphone. Maka dari itu peneliti membuat bahan ajar berupa modul pembelajaran berbasis digital dengan mengkombinasikan teks, animasi dan video yang dapat diakses melalui handphone serta diharapkan dapat membantu guru dan siswa

2) Rumusan tujuan pembelajaran

Rumusan tujuan pembelajaran dimaksud untuk merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu mampu memahami makna iman kepada nabi dan rasul. Kemudian peserta didik mampu menunjukkan perilaku sebagai implementasi iman kepada nabi dan rasul.

b. Tahap pengembangan

- 1) Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah tahap perencanaan adalah tahap pengembangan untuk mengembangkan produk. Tahap pengembangan in Pengembangan desain

Pengembangan desain merupakan penentuan desain produk pada media yang akan dikembangkan yang berupa modul pembelajaran PAI berbasis digital. Dalam pengembangan desain produk setelah mendapatkan ide produk yang akan dikembangkan, selanjutnya menentukan aplikasi yang digunakan untuk membuat

modul pembelajaran.

Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan modul pembelajaran ini ialah aplikasi canva. Aplikasi canva adalah salah satu aplikasi yang dapat membantu pengembangan modul pembelajaran sebagai salah satu bahan ajar yang menarik dan mudah digunakan. Pada aplikasi ini, tidak hanya terdapat tulisan-tulisan saja tetapi terdapat fitur-fitur yang menarik seperti animasi gerak, tayangan video, dan gambar. Canva sebagai alternatif untuk mendesain produk modul berbasis digital sebagai bahan ajar agar pembelajaran lebih fleksibel karena materi dapat dimodifikasikan dengan video, gambar, animasi, serta penambahan link video yang dapat diaplikasikan ke dalam modul digital sehingga modul lebih menarik.

2) Penyusunan draf

Tahapan ini dilakukan dengan memperhatikan materi yang dikembangkan. Adapun materi yang dimaksud adalah iman Teladan muliah asmaul husna , sedangkan sub materi yang dibahas yakni pengertian iman kepada nabi dan rasul, dalil naqli iman kepada nabi dan rasul, tugas para nabi dan rasul, nama-nama nabi dan rasul, rasul ulul azmi, hikmah dan sikap sebagai implementasi iman kepada nabi dan rasul. Isi materi diambil dari beberapa sumber yang relevan.

3) Produksi prototipe

Setelah membuat desain produk, tahap selanjutnya adalah memproduksi prototipe. Produk yang didesain untuk dibuat menjadi modul pembelajaran yang tujuannya yaitu agar peserta didik dapat memanfaatkan modul ini dalam pembelajaran. Desain produk sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang berisi

materi iman kepada nabi dan rasul pada pembelajaran PAI di kelas IV SD. Hasil dari keseluruhan tahap pengembangan ini disebut prototipe 1. Hasil dari prototipe 1 ini adalah sebagai berikut.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 10 ARAWA , Kecamatan Watangpulu , Kabupaten Sidenreng Rappang, pada semester Ganjil tahun pelajaran 2026/2026. Subjek penelitian adalah 15 siswa kelas IV, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Modul Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis teknologi digital pada materi “Indahnya Saling Menghargai dalam Keragaman” agar pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa.

Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

Hasil Penelitian

b. Tahap Analisis (Analysis)

Analisis dilakukan melalui observasi pembelajaran, wawancara guru PAI, dan penyebaran angket kepada siswa kelas IV.

Temuan utama dari tahap ini adalah:

1. Proses pembelajaran PAI masih menggunakan metode ceramah dan buku

teks, menyebabkan siswa cepat bosan.

2. Guru PAI belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal
3. Sebagian besar siswa menyatakan lebih senang belajar dengan media video, kuis interaktif, dan gambar menarik.
4. Diperlukan bahan ajar digital yang sesuai dengan karakteristik siswa SD dan mudah diakses.

Hasil angket awal menunjukkan:

- 80% siswa merasa pembelajaran PAI monoton.
- 85% siswa menyukai pembelajaran berbasis media digital.
- 90% siswa ingin belajar sambil bermain kuis interaktif.

2. Tahap Desain (Design)

Pada tahap ini, peneliti merancang modul ajar PAI berbasis teknologi digital dengan memperhatikan komponen utama modul ajar Kurikulum Merdeka, yaitu:

Komponen Modul Ajar

1. Identitas Modul:

- Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
- Kelas/Semester : IV / Ganjil
- Materi : *Indahnya Saling Menghargai dalam Keragaman*
- Alokasi Waktu : 2 x 70 menit

2. Capaian Pembelajaran (CP):

Peserta didik memahami pentingnya menghargai perbedaan dan menunjukkan sikap toleransi sebagai wujud pengamalan nilai-nilai Islam dalam

kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- Menjelaskan makna menghargai perbedaan.
- Meneladani sikap Rasulullah SAW dalam menghargai keragaman.
- Menunjukkan perilaku saling menghargai di lingkungan sekolah.
- Menyelesaikan kuis interaktif digital dengan benar.

c. Materi Pembelajaran:

- A. Pengertian menghargai perbedaan.
- B. Contoh sikap menghargai perbedaan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- C. Kisah Nabi Muhammad SAW yang menghormati tetangga non-Muslim.
- D. Ayat Al-Qur'an: QS. Al-Hujurat [49]:13 tentang persaudaraan dan toleransi.

5. Kegiatan Pembelajaran:

- a. Pendahuluan: Menonton video pembuka berjudul “Indahnya Hidup dalam Perbedaan” dari YouTube Education.

Kegiatan Inti:

- Membaca materi pada modul digital (PDF interaktif).
- Menyimak gambar dan kutipan ayat Al-Qur'an.
- Bermain kuis digital menggunakan Quizizz / Liveworksheet.
- Diskusi kelompok: “Bagaimana cara menghargai teman yang berbeda

agama atau suku?”

Penutup: Refleksi nilai dan doa bersama.

6. Media dan Alat:

- Laptop, tablet, atau HP Android
- Proyektor
- Aplikasi: Canva, PowerPoint Interactive, Google Sites, Quizizz

7. Penilaian:

- Tes formatif digital
- Lembar observasi aktivitas siswa
- Refleksi diri melalui pertanyaan “Apa yang saya pelajari hari ini?”

8. Nilai Profil Pelajar Pancasila:

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- Berkebinekaan global
- Gotong royong

3. Tahap Pengembangan (Development)

Proses pengembangan modul dilakukan menggunakan aplikasi Canva Education, PowerPoint Interactive, dan Google Sites agar modul dapat diakses secara online maupun offline.

Hasil pengembangan menghasilkan dua bentuk modul:

1. Modul Ajar Digital (PDF interaktif) berisi teks, gambar, link video, dan kuis digital.
2. Website Pembelajaran Digital (berbasis Google Sites) — berisi materi,

video, dan kuis otomatis.

Hasil Validasi Modul

ASPEK	VALIDATOR	SKOR	KATEGORI
Kelayakan isi	Ahli materi	92%	Sangat layak
Desain & media	Ahli materi	89%	Layak dan menarik
Keterpakaian	Guru PAI	91%	Sangat layak

Saran validator:

- Tambahkan ayat Al-Qur'an sebagai penguatan nilai.
- Perjelas petunjuk navigasi modul digital.
- Tambahkan kuis reflektif di akhir pembelajaran.

Setelah revisi dilakukan, modul dinyatakan siap digunakan di kelas

4. Tahap Implementasi (Implementation)

Implementasi dilakukan pada pembelajaran PAI kelas IV selama dua pertemuan (2×70 menit)

Guru menampilkan modul melalui proyektor dan siswa mengaksesnya melalui HP/laptop secara mandiri

¹⁴ Samsiah Guru UPTSD 10 Arawa "wawancara" Paosadae 16 Oktober 2025

¹⁵ Siswa kelas IV UPTSD 10 Arawa "wawancara" Paosadae 16 Oktober 2025

¹⁶ Budimulia Oktaviana Guru pai UPT SDN 10 Arawa "wawancara" Paosadae 16 Oktober 2025

Langkah Kegiatan:

1. Guru membuka pelajaran dengan video digital tentang pentingnya menghargai

perbedaan.

2. Siswa membaca modul digital dan mengamati gambar interaktif.
3. Diskusi kelompok: menulis contoh perilaku menghargai perbedaan di sekolah.
4. Siswa mengikuti kuis digital di *Quizizz* untuk menguji pemahaman.
5. Guru menutup dengan refleksi nilai dan doa bersama.

Hasil Implementasi:

1. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan fokus.
2. Nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 72 (pra-implementasi) menjadi 88 (pasca-implementasi)
3. Respon siswa terhadap pembelajaran: 94% kategori “sangat menyenangkan.”
4. Guru merasa terbantu karena modul digital membuat pembelajaran lebih efisien dan menarik.

Cuplikan komentar siswa:

Saya senang belajar pakai HP karena bisa nonton video dan main kuis.

“Jadi tahu kalau menghargai teman itu penting biar tidak bertengkar.”

5. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar, angket respon siswa dan guru, serta lembar observasi aktivitas.

Hasil Evaluasi:

--	--	--	--

ASPEK	SEBELUM MODUL	SESUDA MODUL	PENINGKATAN
Nilai rata rata siswa	72	88	16
Aktivitas belajar (observasi)	65%	90%	+25%
Respon positif siswa	60%	94%	34%

Evaluasi menunjukkan modul ajar digital berhasil meningkatkan hasil belajar, minat, dan keterlibatan siswa.

Guru menyatakan modul ini mudah digunakan dan dapat diterapkan kembali pada topik lain.

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital efektif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD.

1. Dari aspek motivasi:

Siswa lebih tertarik karena modul disajikan dengan tampilan visual, video, dan kuis interaktif.

2. Dari aspek hasil belajar:

Terdapat peningkatan signifikan dari nilai rata-rata 72 menjadi 88.

3. Dari aspek perilaku:

Siswa menunjukkan sikap lebih menghargai perbedaan dan menerapkan nilai-nilai toleransi di kelas.

Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme dan prinsip

pembelajaran abad 21, yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa, penggunaan teknologi, dan pembelajaran bermakna.

Modul digital juga mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, yang berorientasi pada pembelajaran fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta didik.

Dengan demikian, pengembangan modul ajar PAI berbasis teknologi digital terbukti dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan efektif.

D. Temuan Penelitian

1. Modul ajar PAI berbasis teknologi digital dinyatakan sangat layak berdasarkan validasi ahli.
2. Penggunaan modul digital **meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Siswa lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran.
4. Guru merasa modul ini mempermudah pengajaran dan meningkatkan efektivitas pembelajaran.
5. Pembelajaran berbasis digital tetap mampu menanamkan nilai-nilai Islam secara kontekstual.
6. Modul dapat dijadikan contoh pengembangan bahan ajar inovatif untuk mata pelajaran PAI di jenjang SD.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengembangan Modul Ajar PAI Berbasis Teknologi Digital

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan pengembangan dan implementasi modul ajar PAI berbasis teknologi digital, ditemukan beberapa faktor yang sangat mendukung keberhasilan kegiatan penelitian dan penerapan di lapangan, antara lain sebagai berikut:

Dukungan Pihak Sekolah

Pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan guru, memberikan dukungan penuh terhadap inovasi pembelajaran berbasis digital. Sekolah menyediakan sarana seperti LCD proyektor, laptop, dan koneksi internet yang membantu kelancaran proses uji coba modul digital.

a. Kutipan hasil wawancara kepala sekolah:

“Kami sangat mendukung inovasi guru, apalagi dalam pembelajaran PAI. Dengan bantuan teknologi, anak-anak jadi lebih semangat belajar.”

b. Antusiasme Guru PAI

Guru PAI menunjukkan sikap terbuka terhadap penggunaan teknologi digital. Guru aktif dalam pelatihan kecil yang diberikan peneliti dan cepat memahami penggunaan modul digital yang telah dikembangkan. Guru juga ikut menyesuaikan strategi mengajar agar lebih interaktif dan menarik.

Catatan observasi:

Guru PAI tampak percaya diri saat mengoperasikan modul digital dan mampu mengarahkan siswa menggunakan media interaktif dengan lancar.

c. Minat dan Antusiasme Siswa

Siswa kelas IV menunjukkan respon positif terhadap pembelajaran PAI berbasis

teknologi. Mereka tampak senang, antusias, dan lebih fokus ketika pembelajaran menggunakan video, animasi, serta kuis interaktif. Hal ini menjadi pendorong utama keberhasilan implementasi modul.

Kutipan siswa:

“Belajarnya seru, bisa nonton video dan main kuis, jadi nggak ngantuk kayak biasanya.”

d. Ketersediaan Teknologi dan Media Pembelajaran

Fasilitas sekolah yang cukup memadai, seperti proyektor, laptop, serta jaringan Wi-Fi di ruang kelas, sangat membantu proses implementasi modul. Selain itu, guru dan siswa telah terbiasa menggunakan perangkat digital sederhana seperti HP dan laptop.

e. Relevansi Materi dengan Kehidupan Siswa

Materi dalam modul ajar dikaitkan dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa merasa pembelajaran PAI bukan hanya hafalan, tetapi bisa diterapkan. Hal ini menjadi faktor penting dalam menjaga ketertarikan siswa.

f. Dukungan Peneliti dan Tim Akademik

Peneliti mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing, serta masukan dari guru senior dan rekan sejawat dalam proses penyusunan konten dan desain modul ajar digital, sehingga produk menjadi lebih matang.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula beberapa kendala atau hambatan dalam proses pengembangan dan implementasi modul ajar PAI berbasis teknologi digital di

sekolah dasar, di antaranya:

a. Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Tidak semua kelas memiliki perangkat teknologi lengkap. Jumlah proyektor dan laptop terbatas, sehingga pelaksanaan pembelajaran digital harus dilakukan secara bergantian. Hal ini memperlambat proses implementasi.

*Kutipan guru PAI:

“Kami kadang harus pinjam proyektor dari kelas lain, karena belum semua ruang punya fasilitas itu.”

b. Keterbatasan Akses Internet

Meskipun tersedia Wi-Fi sekolah, koneksinya kadang tidak stabil. Hal ini menghambat pemutaran video online dan aktivitas pembelajaran berbasis web, terutama saat digunakan secara bersamaan oleh beberapa perangkat.

c. Kemampuan Teknologi Guru yang Beragam

Tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama dalam mengoperasikan teknologi digital. Beberapa guru masih membutuhkan pendampingan dalam menggunakan aplikasi interaktif atau mengedit modul digital.

d. Keterbatasan Waktu Pembelajaran

Durasi pembelajaran di sekolah dasar relatif singkat (35–40 menit per pertemuan), sementara kegiatan dengan modul digital memerlukan waktu tambahan untuk membuka aplikasi, menyiapkan perangkat, dan memandu siswa.

e. Ketergantungan pada Perangkat

Beberapa siswa belum memiliki perangkat pribadi (seperti HP atau tablet) sehingga mereka sulit untuk mengikuti pembelajaran digital secara mandiri di rumah. Kondisi ini menghambat penerapan modul secara individual.

f. Kemungkinan Gangguan Teknis

Gangguan teknis seperti listrik padam, laptop hang, atau file tidak dapat dibuka dapat menghambat jalannya pembelajaran. Meskipun tidak sering terjadi, hal ini menjadi risiko yang perlu diantisipasi dengan menyediakan versi offline modul.

g. Keterbatasan Anggaran

Pengadaan perangkat dan pelatihan guru memerlukan biaya tambahan yang belum selalu dialokasikan oleh pihak sekolah. Hal ini menjadi tantangan untuk keberlanjutan penerapan modul digital dalam jangka panjang.

3. Upaya Mengatasi Hambatan

Untuk mengatasi hambatan tersebut, dilakukan beberapa langkah alternatif, antara lain:

1. Menyediakan modul ajar versi offline (file .pptx atau .pdf interaktif) yang dapat dijalankan tanpa koneksi internet.
2. Melakukan pelatihan singkat bagi guru mengenai penggunaan aplikasi digital sederhana seperti Canva, Google Slides, dan PowerPoint interaktif.
3. Mengatur jadwal penggunaan fasilitas sekolah agar setiap kelas dapat bergantian memakai perangkat digital.
4. Mengembangkan versi cetak modul sebagai cadangan ketika pembelajaran digital tidak dapat dilakukan.
5. Berkoordinasi dengan pihak komite sekolah untuk pengadaan tambahan perangkat

teknologi.

4. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat

Secara keseluruhan, faktor pendukung dalam penelitian ini lebih dominan dibandingkan faktor penghambat. Dukungan sekolah, antusiasme guru dan siswa, serta tersedianya fasilitas dasar menjadi kunci keberhasilan implementasi.

Sementara itu, hambatan yang muncul sebagian besar bersifat teknis dan dapat diatasi dengan solusi praktis, seperti penyediaan versi offline dan pelatihan guru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa:

- > Pengembangan modul ajar PAI berbasis teknologi digital layak dan efektif diterapkan di sekolah dasar, dengan catatan perlu dukungan fasilitas serta peningkatan kompetensi digital guru.

¹⁷ Muhallis.Kepala Sekolah UPTSD 10 Arawa “*wawancara*” Paosadae 16 Oktober 2025

¹⁸ Budimulia Oktaviana Guru pai UPT SDN 10 Arawa “*wawancara*” Paosadae 16 Oktober 2025

MODUL AJAR KURIKULUM PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ATAU KURIKULUM MERDEKA

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama penyusun : UPT SDN 10 ARAWA
Nama Sekolah :UPT SDN 10 ARAWA
Mata pelajaran :Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase B, Kelas / Semester :4 (Empat) / I (Ganjil)

MODUL AJAR PAIdBP

I.INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun :
Nama Sekolah :
Tahun Penyusunan : 2022
Modul Ajar : PAIdBP
Fase/Kelas : B/IV
Alokasi Waktu : 8 JP x 35 menit (3 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman sebagai sunnatullah, memahami ajaran kebaikan dalam Islam serta meneladani sikap toleransi.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan

kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.

5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi.

D. SARANA DAN PRASARANA/ALAT DAN BAHAN

1. Ruang Kelas
2. Alat dan Bahan :
 - a. *Matching Card* (Kartu Pasangan) untuk pembelajaran *make a match*
 - b. Worksheet
 - c. Video atau poster tentang keragaman
 - d. LCD Projector
 - e. Laptop
3. Materi dan Sumber Bahan Ajar :
 - a. Buku Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kemendikbud RI tahun 2021

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler (bukan berkebutuhan khusus)

F. Model Pembelajaran

1. Tatap Muka

II. KOMPETENSI INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, peserta didik mampu:

1. Mendeskripsikan keragaman sebagai sunnatullah agar saling mengenal (*lita'arafu*) dengan benar.
2. Menyebutkan ajaran kebaikan dari agama islam dan agama selain Islam dengan tepat.
3. Mengungkapkan perasaan mengenai pengalaman bergaul dengan teman yang berbeda agama dengan baik.
4. Saling menghormati dan menghargai pemeluk agama yang berbeda baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggalnya dengan benar.
5. Meyakini bahwa keragaman sebagai sunnatullah dengan benar.
6. Menghormati orang lain sebagai cerminan dari iman dengan baik.

B. Capaian Pembelajaran:

1. Menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah *ṭayyibah*) dalam keseharian.
2. Memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt. (*sunnatullāh*).
3. Mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan.

C. Pemahaman Bermakna

1. Menghargai perbedaan budaya yang ada dan menanamkan sifat toleransi sejak dini supaya bisa menerima perbedaan yang ada.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kalian bertemu dengan beberapa orang dari berbagai suku dan bangsa lain? Dimana kalian bertemu mereka? Apa yang kalian lakukan kepada mereka?
2. Tahukah kalian apa yang dinamakan kebaikan dalam agama islam?
3. Pernahkah kalian mengalami hal seperti cerita tersebut di sekolah atau di rumah?

E. Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti Media Ajar guru Indonesia , menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan buku teks, laptop, alat dan bahan yang dibutuhkan.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (4 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi.	20 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	
Kegiatan Inti 1. Peserta didik mengamati Gambar 3.3. 2. Guru menjelaskan terkait keragaman sebagai sebagai Sunnatullah dalam buku siswa. 3. Peserta didik membentuk beberapa kelompok (sesuai kondisi peserta didik dalam satu kelas). 4. Guru menyampaikan tugas kelompok yaitu mencari jenis keragaman penduduk Indonesia. 5. Setiap kelompok mendapat tugas untuk mencari informasi mengenai keragaman penduduk Indonesia (keragaman bangsa, suku dan agama) pada rubrik Aktivitas Kelompok. 6. Hasil penelusuran informasi ditulis di kertas origami dengan warna yang berbeda, lalu ditempel di kertas manila/plano dengan tata letak yang menarik. 7. Setiap kelompok memajang kertas manila/plano di dinding kelas, lalu tiap kelompok saling mengunjungi galeri kelompok lain, untuk menambah informasi tentang materi keragaman peserta didik bisa melakukan tanya jawab. 8. Peserta didik menyanyikan lagu Penduduk Indonesia secara klasikal atau kelompok tampil di depan dengan gaya penampilan grup musik pada rubrik Ayo Bernyanyi.	100 menit
Kegiatan Penutup Penyimpulan: 1. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang keragaman sebagai Sunnatullah. 3. Mengagendakan pekerjaan rumah. 4. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang ajaran kebaikan dalam Islam dan selain	20 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Islam. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	

Pertemuan Kedua (4 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	20 menit
Kegiatan Inti 1. Peserta didik membaca teks pelajaran tentang kebaikan dalam agama Islam dalam buku siswa. 2. Guru memberikan penguatan dan penegasan, lalu guru dan peserta didik bertanya jawab terkait materi kebaikan dalam agama Islam. 3. Peserta didik mencari contoh perilaku baik kepada Allah, sesama manusia dan alam pada rubrik Aktivitasku. 4. Peserta didik mengamati cerita bergambar dalam buku siswa, lalu guru memberikan satu pertanyaan, mengapa Maria dan ibunya berbuat baik kepada Nadiya, padahal mereka berdua bukan orang Islam? 5. Peserta didik membaca jawaban atas pertanyaan tersebut sekaligus memahami materi pokok ajaran kebaikan menurut agama selain Islam. 6. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 2-3 anak. 7. Peserta didik secara berkelompok berdiskusi tentang berita sesuai petunjuk yang ada di buku siswa pada rubrik Aktivitas	100 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kelompok.	
Kegiatan Penutup Kesimpulan: 1. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang ajaran kebaikan dalam Islam dan selain Islam. 3. Mengagendakan pekerjaan rumah. 4. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya tentang saling menghormati dan menghargai orang yang berbeda agama. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	20 menit

Pertemuan Ketiga (4 JP x 35 menit)

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan 1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik, dan lain-lain), serta menyemangati peserta didik dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Salah satu peserta didik memimpin pembacaan doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Guru mengadakan tes kemampuan awal melalui pertanyaan awal. 5. Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran kali ini dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilakukan serta hal-hal apa saja yang akan dinilai dari peserta didik selama proses pembelajaran.	20 menit
Kegiatan Inti 1. Peserta didik mengamati Gambar 3.5. 2. Peserta didik membaca teks pelajaran tentang saling menghormati dan menghargai orang yang berbeda agama dalam buku siswa.	100 menit

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
3. Peserta dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok A menyiapkan kuis tentang materi contoh toleransi Rasulullah saw. Kelompok B menyiapkan kuis tentang materi toleransi dan batasannya. 4. Setiap kelompok saling menguji, lalu guru dan peserta didik bertanya jawab terkait materi tersebut. 5. Peserta didik menulis pengalamannya bergaul dengan orang lain: teman, tetangga atau kenalan yang berbeda agama sesuai petunjuk di buku siswa pada rubrik Aktivitasku. 6. Guru dan peserta didik menyegarkan pikiran dan suasana dengan <i>ice breaking</i> seperti senam ringan, bertepuk atau bernyanyi. 7. Peserta didik secara berkelompok melakukan diskusi sesuai petunjuk di buku siswa pada rubrik Aktivitas Kelompok.	
Kegiatan Penutup Penyimpulan: 1. Peserta didik membuat resume tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang saling menghormati dan menghargai orang yang berbeda agama. 3. Mengagendakan pekerjaan rumah. 4. Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya. 5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam.	20 menit

G. Asesmen

No	Jenis Asesmen	Bentuk Asesmen
	Diagnostik	- Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai. - Tanya jawab sebagai tindak lanjut.
	Formatif	Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan pameran hasil karya, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik memahami keragaman sebagai Sunnatullah dan meneladani sikap toleransi.
	Sumatif	Tertulis (isian benar salah dan uraian)

H. Kegiatan Remedial dan Pengayaan

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih

individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang bersangkutan.

2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

I. Refleksi Guru

1. Refleksi Peserta Didik

Pertanyaan refleksi	😊	☐	☹
Sudahkah kalian memahami keragaman sebagai Sunnatullah			
Apakah kalian sudah tahu ajaran kebaikan dari Agama Islam dan Agama selain Islam			
Dapatkah kalian mengungkapkan perasaan mengenai pengalaman bergaul dengan teman yang berbeda agama			
Apakah kalian sudah meneladani sikap saling menghormati dan menghargai pemeluk agama yang berbeda baik di lingkungan sekolah maupun tempat tinggal			
Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini			
Bagian mana yang paling kamu sukai?			
Apa yang tidak kamu sukai selama kegiatan pembelajaran hari ini?			

2. Refleksi Guru

Pertanyaan refleksi
Apa yang bisa diperbaiki dari seluruh kegiatan ini?
Apabila bisa diulang apa yang akan dilakukan untuk membuat pembelajaran lebih baik?
Bagaimana keterlibatan peserta didik?
Apa saja kesulitan yang dialami oleh peserta didik?

III. LAMPIRAN

A. Penilaian

1. Penilaian Diagnostik

a. Diagnostik Non Kognitif

Asesmen diagnostik non kognitif di awal pembelajaran dilakukan untuk menggali hal-hal meliputi kesejahteraan psikologi peserta didik, sosial emosi, aktivitas peserta didik selama belajar di rumah, kondisi keluarga, dan pergaulan peserta didik, gaya belajar, karakter, dan minat siswa.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
	Apa kabar hari ini?		
	Apakah ada yang sakit hari ini?		
	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		
	Apakah anak-anak sudah makan?		
	Apakah tadi malam sudah belajar?		

b. Diagnostik Kognitif

1. Pernahkah kalian bertemu dengan beberapa orang dari berbagai suku dan bangsa lain? Dimana kalian bertemu mereka? Apa yang kalian lakukan kepada mereka?
2. Tahukah kalian apa yang dinamakan kebaikan dalam agama islam?
3. Pernahkah kalian mengalami hal seperti cerita tersebut di sekolah atau di rumah?

2. Penilaian Formatif

a. Instrumen Penilaian Sikap

1. Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku meyakini bahwa keragaman sebagai sunnatullah.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku meyakini bahwa keragaman sebagai sunnatullah.				

Keterangan

SL = *Selalu* : *sangat baik*

SR = *Sering* : *baik*

KD = *Kadang-kadang* : *cukup*

TP = *Tidak Pernah* : *perlu bimbingan*

2. Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Aku menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama sebagai cerminan dari iman dengan baik dan benar.				

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1.	Temanku menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama sebagai cerminan dari iman dengan baik dan benar.				

Keterangan

SL = *Selalu* : *sangat baik*

SR = *Sering* : *baik*

KD = *Kadang-kadang* : *cukup*

TP = *Tidak Pernah* : *perlu bimbingan*

b. Penilaian Keterampilan

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	4	3	2	1	0
1.	Menyanyikan lagu Penduduk Indonesia					
2.	Menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai keberagaman					

Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.

- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

Contoh kriteria: benar dan jelas.

Catatan: *Guru dapat memilih teknik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.*

c. Instrumen Penilaian Pengetahuan
Aktivitas Pembelajaran 1 :

Penilaian Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Ketertiban	Kekompakan	Performance	
1					
2					
3					
4					

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat Baik	Semua anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
2	3	Baik	Sebagian besar anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
3	2	Cukup	Sepuluh anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
4	1	Kurang	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x100

12

Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian		Jumlah Nilai
		Ketepatan jawaban	Estetika (nilai seni) pajangan	

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	8	Sangat baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik
2	6	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik
3	4	Cukup	Sepuluh jawaban benar, menarik
4	2	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{16}$

16

Aktivitas Pembelajaran 2 :

Carilah contoh perilaku baik kepada Allah, sesama manusia dan alam sekitar!

No	Akhlak kepada	Contoh perilaku Baik
1	Allah Swt.	
2	Sesama manusia	
3	Alam sekitar	

Kunci jawaban

No	Akhlak kepada	Contoh perilaku Baik	Skor
1	Allah Swt.	Mendirikan salat, membaca Al-Qur'an, ikhlas. (kebijakan guru: sesuai ketepatan jawaban peserta didik dan soal)	6 jika menjawab 3 contoh yang benar 4 jika menjawab 2 contoh yang benar 2 jika menjawab 1 contoh yang benar
2	Sesama manusia	Berkata jujur, bersikap santun, membantu (kebijakan guru: sesuai ketepatan jawaban peserta didik dan soal)	6 jika menjawab 3 contoh yang benar 4 jika menjawab 2 contoh yang benar 2 jika menjawab 1 contoh yang benar
3	Alam sekitar	Menyiram tumbuhan, merawat hewan, menjaga kebersihan. (kebijakan guru: sesuai ketepatan jawaban peserta didik dan soal)	6 jika menjawab 3 contoh yang benar 4 jika menjawab 2 contoh yang benar 2 jika menjawab 1 contoh yang benar

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{18}$

18

Penilaian Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai
----	---------------	-----------------	--------------

		Ketertiban	Kekompakan	Performance	
1					
2					
3					
4					

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1	4	Sangat Baik	Semua anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
2	3	Baik	Sebagian besar anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
3	2	Cukup	Sepuluh anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri
4	1	Kurang	Sebagian kecil anggota kelompok tertib, kompak, percaya diri

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{12}$

Penilaian Hasil Kerja Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian		Jumlah Nilai
		Ketepatan kesimpulan terhadap berita	Estetika (nilai seni) pajangan	

Pedoman Skor

No	Skor	Predikat	Kriteria
1.	8	Sangat baik	Semua jawaban benar/tepat, menarik
2.	6	Baik	Sebagian besar jawaban benar, menarik
3.	4	Cukup	Sepuluh jawaban benar, menarik
4.	2	Kurang	Sebagian kecil jawaban benar, menarik

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{16}$

Aktivitas Pembelajaran 3 :

No	Nama siswa	Kriteria			Jumlah Skor	Nilai
		Keruntunan cerita	Kesesuaian cerita dengan tema	Penggunaan bahasa		

Pedoman Skor

Skor	Keterangan
4	Apabila alur cerita runtun.
3	Apabila sebagian besar alur cerita runtun
2	Apabila Sebagian kecil alur cerita runtun.
1	Apabila alur cerita tidak runtun.

Kesesuaian cerita dengan tema

Skor	Keterangan
4	Apabila isi cerita sesuai dengan tema.
3	Apabila sebagian besar isi cerita, sesuai dengan tema.
2	Apabila Sebagian kecil isi cerita sesuai dengan tema.
1	Apabila isi cerita tidak sesuai dengan tema.

Penggunaan bahasa

Skor	Keterangan
4	Apabila menggunakan bahasa yang baik dan benar.
3	Apabila sebagian besar menggunakan bahasa yang baik dan benar.
2	Apabila Sebagian kecil menggunakan bahasa yang baik dan benar
1	Apabila alur cerita tidak menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

12

Penilaian Kelompok

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		Kesesuaian antara mosi dengan argumentasi (relevansi).	Kemampuan untuk menjelaskan argumentasi dengan jelas dan runtut (elaborasi).	Kemampuan untuk menyanggah dan menanggapi argumentasi lawan (respon).	
1	Kelompok Pro				
2	Kelompok				

	Kontra				
--	--------	--	--	--	--

Skor	Keterangan
4	Semua mosi dengan argumentasi sesuai (relevansi).
3	Sebagian besar mosi dengan argumentasi sesuai (relevansi).
2	Sebagian besar mosi dengan argumentasi tidak sesuai (relevansi).
1	mosi dengan argumentasi tidak sesuai (relevansi).

Skor	Keterangan
4	Sangat mampu menjelaskan argumentasi dengan jelas dan runtut (elaborasi).
3	Mampu menjelaskan argumentasi dengan jelas dan runtut (elaborasi).
2	Cukup mampu menjelaskan argumentasi dengan jelas dan runtut (elaborasi).
1	Tidak mampu menjelaskan argumentasi dengan jelas dan runtut(elaborasi).

Skor	Keterangan
4	Sangat mampu menyanggah dan menanggapi argumentasi lawan (respon).
3	mampu menyanggah dan menanggapi argumentasi lawan (respon).
2	Cukup menyanggah dan menanggapi argumentasi lawan (respon).
1	Tidak mampu menyanggah dan menanggapi argumentasi lawan (respon).

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$

12

3. Penilaian Sumatif

A. Lingkarilah huruf B jika pernyataan benar dan S apabila pernyataan salah. Paparkan pula alasanmu di bawahnya!

- (B – S) Keragaman manusia merupakan kehendak Allah Swt. (sunnatullah)

Alasan :

.....

- (B – S) Terciptanya keragaman manusia menjadi berbagai bangsa dan suku untuk saling bersaing dan menjatuhkan.

Alasan :

.....

- (B – S) Umat Islam tidak boleh mengikuti kegiatan ibadah saudaranya yang bukan Islam demi menjaga persaudaraan.

Alasan :

.....
.....
.....

4. (B – S) Nadia tidak mau bergaul dengan teman yang berbeda agama.

Alasan :

.....
.....
.....

5. (B – S) Semua agama mengajarkan pemeluknya untuk saling menghargai.

Alasan :

.....
.....
.....

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Keragaman dan perbedaan manusia adalah sunatullah agar kita saling mengenal.

Jelaskan dua perbuatan yang mencerminkan perilaku saling mengenal!

2. Bacalah dan pahami potongan hadis berikut!

..... الخُلُقِ الْبِرُّ حُسْنُ

Apa yang dimaksud kebaikan dalam potongan hadis tersebut?

3. Mengapa semua agama menganjurkan untuk saling menolong?

4. Tulislah satu contoh toleransi yang dilakukan oleh Rasulullah saw.!

5. Apa batasan toleransi antar umat beragama?

Kunci Jawaban

1. B

Alasan: Karena Allah telah menciptakan keragaman dalam diri manusia sejak awal penciptaannya yang tidak bisa dicipta sendiri oleh manusia.

2. S

Alasan: Sebab persaingan dan saling menjatuhkan akan mengakibatkan kerusakan pada manusia dan manusia tidak akan menghendaknya.

3. B

Alasan: Karena tidak mungkin dua keyakinan atau ibadah dicampurkan. Tidak boleh mengorbankan prinsip keyakinan dan ibadah untuk alasan persaudaraan. Persaudaraan dikuatkan dengan hubungan baik dalam pergaulan bukan dalam ibadah

4. S

Alasan: Karena semua agama mengajarkan untuk berbuat baik dan bergaul kepada semua orang tanpa melihat latar belakang agama, suku, dan golongan.

5. B

Alasan: Karena saling menghargai merupakan ajaran kebaikan yang secara umum dinyatakan baik oleh setiap agama.

Pedoman Skor

Skor	Keterangan
4	Jawaban benar dan alasan benar
3	Jawaban benar dan sebagian besar alasan benar.
2	Jawaban benar dan sebagian kecil alasan benar.
1	Jawaban benar dan alasan salah

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{20}$

1. Dua perbuatan yang mencerminkan perilaku saling mengenal:

a. Berdialog untuk saling menggali informasi mengenai perbedaan sehingga timbul saling memahami perbedaan tersebut.

b. Saling bekerja sama dan mendukung dalam kegiatan sosial atau kemasyarakatan seperti gotong royong di lingkungan.

Skor 4 jika menjawab 2 jawaban yang benar

Skor 2 jika menjawab 1 jawaban yang benar

2. Kebaikan adalah akhlak yang baik.

Skor 4

3. Karena saling menolong merupakan perbuatan yang ajaran kebaikan yang diakui oleh seluruh agama.

Skor 4

4. Suatu hari Rasulullah mendapati rombongan yang mengangkut jenazah lewat di hadapan beliau. Nabi pun berdiri menghormati. Sahabat beliau segera memberi tahu dengan nada seolah protes, "Itu jenazah orang Yahudi." "Bukankah ia juga manusia?" sahut Rasulullah saw.

Skor 4

5. Toleransi hanya berlaku pada perilaku hubungan baik dalam pergaulan sebagai anggota masyarakat dan tidak pada aqidah dan ibadah.

Skor 4

Nilai Akhir : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100}{20}$

B. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar kerja membuat cerita

Nama :

Kelas :

No.Absen :

Coba amati gambar berikut ini.

Isi Cerita

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

1. Bahan Bacaan Guru

- Buku PAI yang relevan dengan materi pembelajaran Indahnya Saling Menghargai dalam Keragaman.

2. Bahan Bacaan Siswa

- Worksheet.
- Video atau poster tentang keragaman.

Lampiran: Pedoman Wawancara Penelitian

Judul Penelitian:

Pengembangan Modul Ajar Pendidikan Agama islam Berbasis Teknologi Digital untuk Membuat Pembelajaran Lebih Menarik di Kelas 4

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk menggali data terkait **praktikalitas** modul ajar berbasis teknologi digital yang telah dikembangkan, khususnya dari perspektif:

1. Guru Pendidikan Agama
 2. Siswa kelas 4 yang menjadi pengguna modul
-

B. Informan

- Guru Pendidikan Agama Islam kelas 4
 - Siswa kelas 4
-

C. Teknik Wawancara

- Wawancara dilakukan secara **semi-terstruktur**
 - Pewawancara dapat mengembangkan pertanyaan sesuai dinamika di lapangan
 - Wawancara dicatat atau direkam untuk keperluan dokumentasi data
-

D. Pedoman Pertanyaan Wawancara untuk Guru

No	Pertanyaan	Tujuan
1	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai kemudahan penggunaan modul ini?	Menilai aspek kemudahan penggunaan (user-friendly)
2	Apakah isi dan tampilan modul ini menarik bagi siswa?	Menilai daya tarik visual dan interaktif modul
3	Apakah materi dalam modul sudah sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa?	Menilai kesesuaian materi dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik
4	Bagaimana efektivitas modul ini dalam membantu proses pembelajaran?	Menggali efektivitas pembelajaran menggunakan modul
5	Apakah penggunaan modul ini menghemat waktu dalam mengajar?	Menilai efisiensi waktu penggunaan
6	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama menggunakan modul ini?	Mengidentifikasi tantangan atau hambatan
7	Apakah modul ini memungkinkan siswa belajar mandiri?	Menilai kemandirian siswa dalam belajar
8	Apakah Bapak/Ibu bersedia menggunakan modul ini ke depannya? Mengapa?	Menilai penerimaan dan keberlanjutan penggunaan modul

E. Pedoman Pertanyaan Wawancara untuk Siswa

No	Pertanyaan	Tujuan
1	Apakah kamu senang belajar menggunakan modul ini?	Menggali minat dan ketertarikan siswa terhadap modul
2	Menurut kamu, apakah modul ini mudah digunakan?	Menilai kemudahan penggunaan dari perspektif siswa
3	Bagian mana dari modul ini yang paling kamu sukai?	Mengidentifikasi fitur yang menarik bagi siswa
4	Bagian mana yang menurut kamu sulit atau kurang menarik?	Menilai kekurangan dari sudut pandang siswa
5	Apakah kamu merasa lebih semangat belajar agama menggunakan modul ini?	Mengukur dampak terhadap motivasi belajar
6	Apakah kamu bisa belajar sendiri dengan modul ini tanpa bantuan guru?	Menilai potensi belajar mandiri
7	Jika kamu boleh memberikan saran, apa yang ingin kamu ubah dari modul ini?	Menyerap masukan perbaikan dari siswa

F. Penutup

Setelah wawancara selesai:

1. Pewawancara mengucapkan terima kasih kepada informan
2. Data hasil wawancara dianalisis dengan pendekatan tematik/kualitatif

A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Guru PAI

Identitas Pewawancara:

Nama: Nama Pewawancara

Jabatan: Jabatan Pewawancara

Tanggal Wawancara: Tanggal

Lokasi: Lokasi

Identitas Narasumber:

Nama: Nama Guru PAI

Jabatan: Guru PAI

Sekolah: Nama Sekolah

Kelas: 4

Mata Pelajaran: Pendidikan Agama Islam

Pertanyaan:

- A. Apa tujuan Bapak/Ibu menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran PAI?
- B. Media atau aplikasi digital apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI?
- C. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI?
- D. Apa tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran PAI?
- E. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi tantangan tersebut?
- F. Apa manfaat yang Bapak/Ibu rasakan dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI?
- G. Bagaimana Bapak/Ibu menilai efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa?
- H. Apakah Bapak/Ibu memiliki saran untuk pengembangan modul ajar berbasis teknologi digital dalam pembelajaran PAI?

B. Wawancara dengan Siswa**Identitas Pewawancara:**

Nama: Nama Pewawancara

Jabatan: Jabatan Pewawancara

Tanggal Wawancara: Tanggal

Lokasi: Lokasi

Identitas Narasumber:

Nama: Nama Siswa

Kelas: 4

Sekolah: Nama Sekolah

Pertanyaan:

- A. Apa pendapatmu tentang pembelajaran PAI yang menggunakan teknologi digital?
- B. Media atau aplikasi digital apa saja yang kamu gunakan dalam pembelajaran PAI?
- C. Bagaimana kamu merasa saat menggunakan teknologi dalam pembelajaran PAI?
- D. Apa yang kamu sukai dari pembelajaran PAI yang menggunakan teknologi?
- E. Apa yang kamu rasa kurang dari pembelajaran PAI yang menggunakan teknologi?
- F. Apakah kamu merasa lebih mudah memahami materi PAI dengan menggunakan teknologi?
- G. Apa harapanmu terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI di masa depan?

Angket Praktikalitas Modul Ajar PAI Berbasis Teknologi Digital

Kelas 4 SD

A. Identitas Responden

- 1. Nama: _____
- 2. Sekolah: _____
- 3. Tanggal: _____

B. Petunjuk Pengisian

Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda:

E. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

F. 2 = Tidak Setuju (TS)

G. 3 = Kurang Setuju (KS)

H. 4 = Setuju (S)

I. 5 = Sangat Setuju (SS)

C. Aspek yang Dinilai

1. Efektivitas

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Modul membantu menjelaskan materi PAI dengan jelas.					
2	Modul memudahkan siswa memahami konsep-konsep PAI.					
3	Modul mendukung pencapaian tujuan pembelajaran PAI.					

2. Efisiensi

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
4	Modul dapat diakses kapan saja dan di mana saja.					
5	Modul mudah digunakan oleh siswa tanpa bantuan guru.					
6	Modul menghemat waktu dalam proses pembelajaran.					

- Interaktivitas**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Modul menyediakan fitur interaktif yang menarik bagi siswa.					
8	Siswa dapat berinteraksi langsung dengan materi melalui modul.					
9	Modul mendukung pembelajaran kolaboratif antar siswa.					

- Daya Tarik**

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
7	Tampilan modul menarik dan sesuai dengan usia siswa.					
8	Modul menyajikan materi dengan cara yang menyenangkan.					
9	Modul meningkatkan minat siswa untuk belajar PAI.					

D. Komentar dan Saran

Silakan tuliskan komentar atau saran konstruktif Anda untuk pengembangan modul ajar ini:

E. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian Anda, bagaimana tingkat praktikalitas modul ajar ini?

- E. ☐ Sangat Praktis
- F. ☐ Praktis
- G. ☐ Kurang Praktis
- H. ☐ Tidak Praktis

F. Tanda Tangan

- Guru: _____
- Siswa: _____

BAB V

PENUTUP

A.KESIMPULAN

Pengembangan modul ajar Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital merupakan inovasi penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di era digital. Melalui penerapan teknologi seperti media interaktif, video

pembelajaran, kuis digital, serta platform pembelajaran daring, siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam kegiatan belajar.

Modul ajar berbasis digital mampu menumbuhkan minat belajar siswa, meningkatkan pemahaman konsep keagamaan, dan menanamkan nilai-nilai Islam secara kontekstual serta relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran menjadi lebih menarik, efisien, dan menyenangkan, karena disertai dengan visualisasi, animasi, serta kegiatan interaktif yang mendukung berbagai gaya belajar siswa.

Selain itu, modul digital juga memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran, melakukan evaluasi secara cepat, serta menyesuaikan materi sesuai kebutuhan dan kemampuan peserta didik. Penggunaan teknologi digital dalam modul PAI memperkuat peran guru sebagai fasilitator yang kreatif dan inovatif, bukan sekadar penyampai informasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul ajar PAI berbasis teknologi digital efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, motivasi belajar siswa, serta relevansi pendidikan agama Islam dengan perkembangan zaman.

B. SARAN

1. Bagi Guru:

- A. Guru perlu terus meningkatkan kompetensi digital agar mampu mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran PAI.

- B. Guru diharapkan dapat mengombinasikan metode konvensional dan digital, sehingga pembelajaran tetap berakar pada nilai-nilai keislaman namun sesuai dengan karakter generasi digital.
- C. Disarankan melakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan modul digital untuk menilai efektivitasnya dan memperbaiki kekurangan.

2. Bagi Sekolah:

- A. Sekolah sebaiknya mendukung penyediaan fasilitas TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), seperti jaringan internet yang stabil, perangkat komputer atau tablet, serta pelatihan guru secara berkala.
- B. Lembaga pendidikan dapat membentuk tim pengembang konten digital agar modul ajar dapat terus diperbarui sesuai kebutuhan kurikulum dan perkembangan teknologi.

C. Bagi Pengembang Modul dan Pemerintah:

- D. Pengembang kurikulum dan pembuat kebijakan disarankan menyusun panduan standar pengembangan modul digital berbasis karakter Islami agar implementasinya seragam dan terarah.
- E. Pemerintah dapat memberikan dukungan berupa pelatihan, pendanaan, dan platform digital nasional untuk berbagi modul ajar PAI interaktif antar guru di seluruh Indonesia.

4. Bagi Siswa:

- A. Siswa diharapkan menggunakan teknologi digital secara bijak, tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana memperdalam ilmu agama dan memperkuat akhlak mulia.

B. Diperlukan pendampingan orang tua agar pemanfaatan teknologi dalam belajar tetap positif dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Depertemen agama RI Al Quran *dan Terjemahannya*, (Surakarta: Ziyad Books, 2016)

Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2014)

Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan Pengembangan Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Dirjen GTK
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'anul Karim dan* Majid, A. (2013). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moh Iqbal Assyauqi, *Pengembangan Modul Pembelajaran PAI Berbasis Digital untuk Anak Berusia Dini*, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 10, No. 2, (Juli-Desember 2020)
- Munir. (2012). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2013)
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 375.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017)
- Terjemahan*, (Surakarta: Ziyad Books, 2016)
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zuhairini, dkk. (1993). *Metodologi Pengajaran Agama*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. On the Horizon, 9(5)
- Warschauer, M. (2006). *Technology and Social Inclusion: Rethinking the Digital Divide*. MIT Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Panduan Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka*.